

ABSTRAK

Amanda Nuha Hafiyah: Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Implementasi Reward dan Punishment untuk Mengatasi Bullying di MTS Bustanul Ulum Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Permasalahan bullying di MTS Bustanul Ulum Tanggungprigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan semakin banyak terjadi antar siswa. Fenomena ini menunjukkan perlunya untuk menyelesaikan permasalahan dalam permasalahan bullying. Melalui konsep pendekatan kepada siswa dalam mengambil keputusan, kematangan dalam pengambilan keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai perencanaan pertemanan yang baik. Perencanaan bimbingan konseling dengan menyiapkan strategi dan keperluan lainnya agar siswa lebih menghargai kondisi siswa lain.

Tujuan penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama : (1) Bentuk bullying yang dilakukan di MTS Bustanul Ulum; (2) Peran guru bimbingan konseling dalam implementasi reward dan punishment untuk mengatasi bullying di MTS Bustanul Ulum; (3) Hasil guru bimbingan konseling dalam implementasi reward dan punishment untuk mengatasi bullying di MTS Bustanul Ulum.

Penelitian ini berlandaskan teori *Behaviorism* yang menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui sistem *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman). Dalam konteks pendidikan, *reward* diberikan untuk mendorong perilaku positif, sementara *punishment* bertujuan untuk mengurangi atau menghentikan perilaku negatif seperti bullying *reward* merupakan Penghargaan yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan sikap anti-bullying atau bersikap positif terhadap teman sebayanya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, aktual dan faktual mengenai peran guru bimbingan konseling dalam implementasi reward dan punishment untuk mengatasi bullying di mts Bustanul Ulum. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Peran guru bimbingan konseling dalam implementasi reward dan punishment untuk mengatasi bullying di MTS Bustanul Ulum dilakukan melalui memberi tahu dan mengajak siswa mengenai pentingnya memberantas dan mengatasi kekerasan disekolah (*bullying*). Sekecil apapun tindakan kekerasan yang dilakukan oleh siswa harus didiskusikan dan mencari solusi bagaimana cara penyelesaiannya untuk mengurangi dampak-dampak buruk yang akan terjadi pada korban bullying. Dengan adanya pembahasan atau solusi yang diberikan untuk menyelesaikan tindakan yang terjadi, sehingga dapat membuat korban merasa diperhatikan. Dalam hal ini guru menjadi inspirator penggerak di sekolah, penunjang pengelolaan kelas melalui pembentukan kelompok belajar.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling, Reward, Punishment